

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Kondisi Transportasi

Provinsi Jawa Barat terdiri dari 18 Kabupaten dan 9 Kota, salah satu kabupaten tersebut adalah Kabupaten Karawang. Kabupaten Karawang merupakan daerah dengan potensi yang tinggi di bidang perekonomian, seperti sektor industri, perdagangan, pariwisata usaha kecil dan menengah yang harus dikemas dengan baik dan terarah.

Layanan kereta api menjadi salah satu angkutan umum yang memiliki jumlah daya angkut yang besar, baik dari segi angkutan penumpang maupun angkutan barang. Kabupaten Karawang khususnya di lintas Cikarang-Cikampek melayani angkutan kereta penumpang maupun angkutan barang. Terdapat 192 kereta api yang melintas setiap harinya. Kereta api tersebut terdiri dari kereta penumpang jarak jauh, kereta lokal dan kereta barang. Kereta api dipilih oleh masyarakat karena harganya yang tergolong murah, nyaman dan cepat.

Tabel II. 1 Daftar KA yang melintas

NO	JENIS KA	JUMLAH (KA)	KECEPATAN SARANA (KM/JAM)
1	KA ARGO	110	120
2	KA EKONOMI	26	90
3	KA LOKAL EKONOMI	14	90
4	KA PARCEL	4	90
5	KA PETIKEMAS	26	45
6	KA BATUBARA	2	45
7	KA SEMEN	8	45
8	KA DINAS	2	45
TOTAL		192	

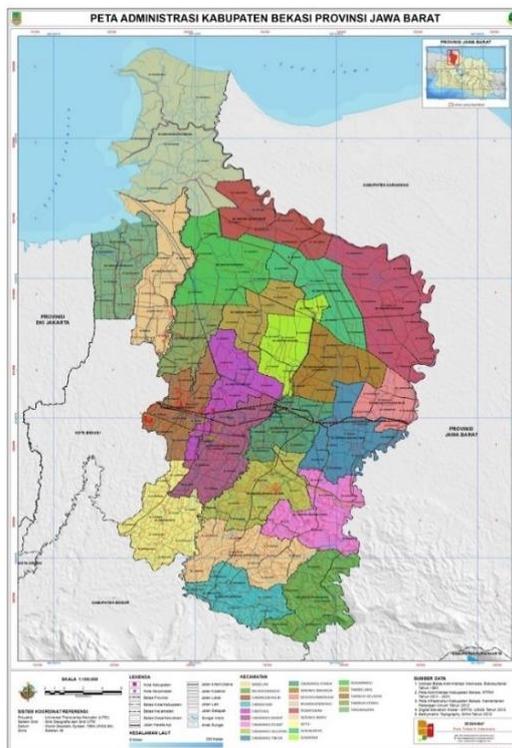
Sumber: GAPEKA, 2023

B. Kondisi Administratif

1. Kabupaten Bekasi

Kabupaten Bekasi dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950, pada tahun 1996 terjadi pemekaran wilayah sesuai dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 1996 dibentuk di Kotamadya Daerah Tingkat II Bekasi yang diresmikan pada tanggal 10 Maret 1997. Tahun 2021 wilayah administrasi Kabupaten Bekasi terdiri dari 23 Kecamatan. Total wilayah Kabupaten Bekasi adalah 1.273,88 km². Kecamatan dengan luas terluas adalah Kecamatan Muaragembong yaitu 140,09 km². Sedangkan Kecamatan dengan luas terkecil adalah Kecamatan Kedungwaringin yaitu 31,53 km². Secara administratif Kabupaten Bekasi mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a) Utara : Laut Jawa
- b) Selatan : Kabupaten Bogor
- c) Barat : DKI Jakarta dan Kota Bekasi
- d) Timur : Kabupaten Karawang



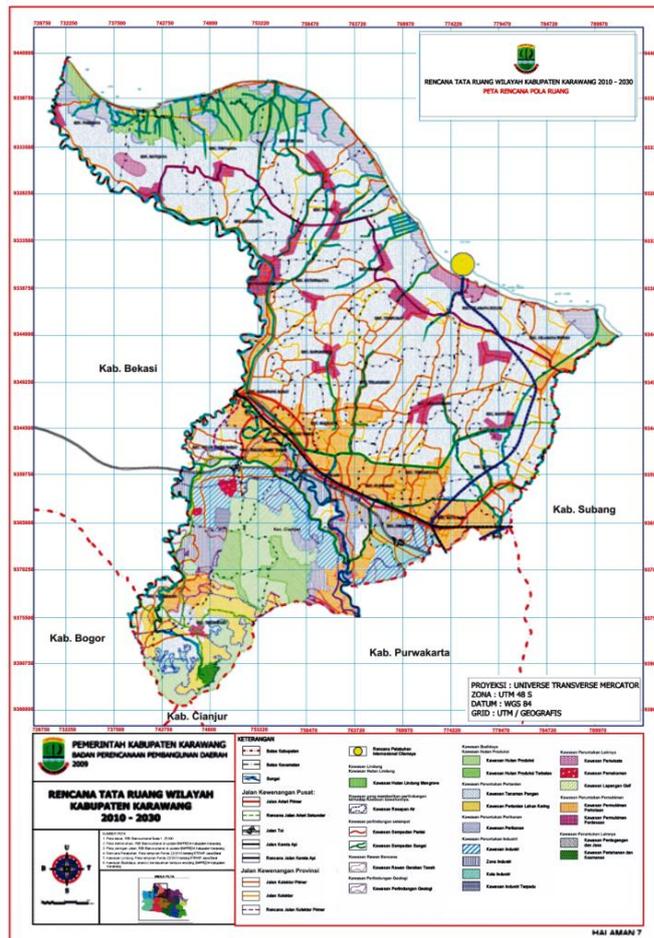
Sumber : BAPPEDA Kabupaten Bekasi, 2023

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Bekasi

2. Kabupaten Karawang

Secara administratif, luas wilayah Kabupaten Karawang 1.753,27 km² atau 3,73% dari luas Provinsi Jawa Barat dan terbagi menjadi 30 (tiga puluh) kecamatan dengan jumlah desa sebanyak 297 dan 12 kelurahan. Secara administratif, Kabupaten Karawang mempunyai batas wilayah sebagai berikut :

- a) Sebelah Utara : Laut Jawa
- b) Sebelah Selatan : Kabupaten Purwakarta
- c) Sebelah Timur : Kabupaten Subang
- d) Sebelah Barat : Kabupaten Bekasi
- e) Sebelah Tenggara : Kabupaten Bogor dan Kabupaten Cianjur



Sumber: BAPPEDA Kabupaten Karawang, 2023

Gambar II. 2 Peta RTRW Kabupaten Karawang

C. Kondisi Geografis

1) Kabupaten Bekasi

Secara geografis letak Kabupaten Bekasi berada pada posisi $6^{\circ} 10' 53''$ - $6^{\circ} 30' 6''$ Lintang Selatan dan $106^{\circ} 48' 28''$ - $107^{\circ} 27' 29''$ Bujur Timur. Topografinya terbagi atas dua bagian, yaitu dataran rendah yang meliputi sebagian wilayah bagian utara dan dataran bergelombang di wilayah bagian selatan. Ketinggian lokasi antara 6 – 115 meter dan kemiringan 0 – 250. Kabupaten Bekasi yang terletak di sebelah Utara Provinsi Jawa Barat dengan mayoritas daerah merupakan dataran rendah, 72% wilayah Kabupaten Bekasi berada pada ketinggian 0-25 meter di atas permukaan air laut.

2) Kabupaten Karawang

Kabupaten Karawang berada di bagian utara Provinsi Jawa Barat yang secara geografis terletak antara $107^{\circ} 02'$ – $107^{\circ} 40'$ Bujur Timur dan $5^{\circ} 56'$ – $6^{\circ} 34'$ Lintang Selatan. Dengan luas wilayah 1.913,71 km², Karawang merupakan salah satu daerah yang memiliki lahan subur di Jawa Barat, sehingga sebagian besar lahannya digunakan untuk pertanian. Bentuk tanah di Kabupaten Karawang sebagian besar berbentuk dataran yang relatif rata dengan variasi antara 0 – 5 m di atas permukaan laut. Hanya sebagian kecil wilayah yang bergelombang dan berbukit–bukit dengan ketinggian antara 0 – 1200 m di atas permukaan laut. Wilayah Kabupaten Karawang sebagian besar tertutup dataran pantai yang luas yang terhampar di bagian pantai Utara dan merupakan batuan sedimen yang dibentuk oleh bahan–bahan lepas, terutama endapan laut dan aluvium vulkanik. Di bagian tengah ditempati oleh perbukitan, terutama dibentuk oleh batuan sedimen, sedangkan di bagian Selatan terletak Gunung Sanggabuana dengan ketinggian ± 1.291 m di atas permukaan laut. Sesuai dengan bentuk morfologinya, Kabupaten Karawang terdiri dari dataran rendah. Kabupaten Karawang dilalui oleh aliran sungai yang melandai ke Utara arah Sungai Citarum dan merupakan pemisah antara Kabupaten Karawang dengan Kabupaten Bekasi, sedangkan Sungai Cilamaya merupakan batas wilayah dengan Kabupaten Subang. Rata-rata curah hujan pada tahun 2021 berkisar antara 47,6 –

477,2 mm dan rata-rata hari hujan pada tahun 2021 yaitu 10 hari/bulan. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Februari, sementara curah hujan terendah terjadi pada bulan Agustus.

D. Kondisi Perlintasan di Wilayah Studi

Perlentasan sebidang merupakan perpotongan sebidang antara jalur kereta api dengan jalan. Hal tersebut membuat tingginya angka kecelakaan lalu lintas antara kendaraan dengan kereta api terutama pada perlintasan sebidang yang tidak dijaga. Oleh sebab itu, keselamatan di perlintasan sebidang perlu diperhatikan.

Melihat dari faktor keselamatan pada perlintasan teregister namun dijaga swadaya berada tepat bersebelahan dengan pemukiman warga dan merupakan jalan menuju jalan lintas antar provinsi sehingga meningkatkan risiko kecelakaan di perlintasan sebidang pada perlintasan ini. Begitu pula dengan karakteristik pengguna jalan yang menerobos pintu perlintasan baik pejalan kaki maupun kendaraan. Hal tersebut sangat berisiko tinggi terjadinya kecelakaan di perlintasan sebidang. Berikut merupakan kondisi keselamatan yang ada pada Daerah Operasi 1 Lintas Cikarang – Cikampek pada tahun 2021-2023 terlihat di tabel berikut:

Tabel II. 2 Data dan Jenis Kecelakaan Tahun 2021-Sekarang

No	Kejadian	2021	2022	2023	Total Jenis Kejadian
1.	KA Tertemper Kendaraan Lain	5	15	20	40
2.	KA Tertemper Orang	1	13	44	58
3.	Tabrakan KA dengan KA	-	-	-	-
4.	Anjlokkan KA	1	3	-	4
5.	KA Terbakar	1	-	-	1
Total Per Tahun		8	31	64	103

Sumber: Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta, 2023

Kecelakaan terbanyak di DAOP 1 adalah KA tertemper orang. Penyebab dari kecelakaan ini adalah tidak disiplinnya perilaku masyarakat dan mengabaikan peringatan tentang bahaya beraktifitas di ruang bebas jalan rel. Selain KA tertemper orang, di perlintasan ini juga didominasi dengan KA

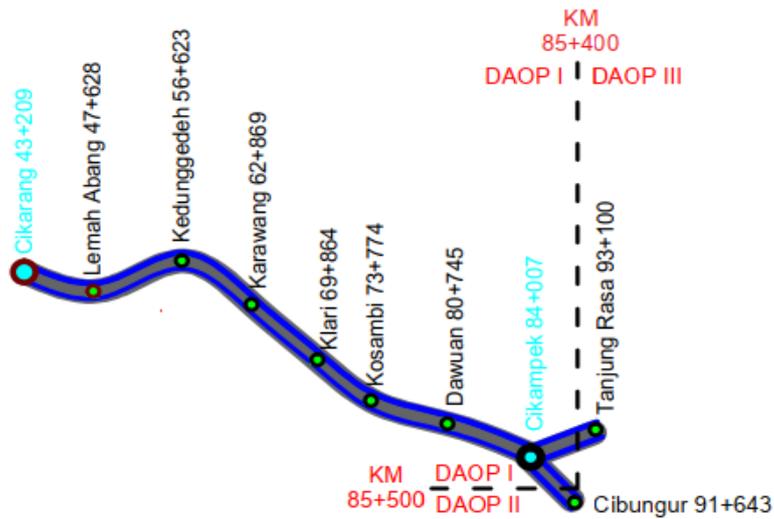
tertemper oleh kendaraan lain, akibat dari lalu lintas yang padat, kondisi geometri jalan yang tidak rata dan frekuensi kereta api yang melintas melebihi standar.

Menurut PM Nomor 94 Tahun 2018, "perlintasan kereta api merupakan perpotongan antara jalur rel dengan jalan raya. Perlintasan sebidang yang bersinggungan langsung dengan moda jalan ialah salah satu lokasi yang kerap terjadi kecelakaan antara moda transportasi darat. Penyebab kecelakaan tersebut akibat kelalaian penjaga pintu perlintasan ataupun kelalaian pengguna jalan yang kurang berhati-hati saat melewati perlintasan". Berikut adalah data perlintasan sebidang yang ada di Lintas Cikarang-Cikampek:

Tabel II. 3 Data Perlintasan Sebidang di Lintas Cikarang-Cikampek

No	Resort	Perlintasan Sebidang						
		Dijaga					Resmi Tidak Dijaga	Liar
		Dijaga PT KAI		Dijaga Pihak Luar				
		JJ	OP	Pemda	Swasta	Swadaya		
1.	1.9 CKR	-	1	-	-	-	-	3
2.	1.10 LMB	2	3	-	-	3	-	-
3.	1.11 KW	1	1	1	-	3	-	1
4.	1.12 CKP	-	-	-	1	6	-	-
JUMLAH		22					0	4

Sumber: Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta, 2023



Sumber: TIM PKL BTP Jakarta, 2023

Gambar II. 3 Lintasan Wilayah Cikarang-Cikampek

Perlindungan sebidang yang berada di lokasi penelitian merupakan perlindungan sebidang yang berada pada lintas Cikarang-Cikampek. Perlindungan sebidang yang terdapat pada lintas ini berjumlah 26 perlindungan. Sebanyak 8 (delapan) perlindungan merupakan perlindungan teregister yang dijaga oleh Petugas Jaga Lintas (PJL) dengan menggunakan pintu otomatis atau semi otomatis. Selain dijaga oleh PJL, perlindungan sebidang teregister di lintas Cikarang-Cikampek juga dijaga oleh swadaya sebanyak 12 (dua belas) perlindungan dengan palang pintu manual berupa bambu dan tanpa palang pintu, sebanyak 6 (enam) perlindungan sudah ditutup. Dalam sehari frekuensi KA yang melintas pada lintas Cikarang-Cikampek berjumlah 192 KA.